

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, S., Aranya, N., & Amernic, J. (1981). Community size, socialization, and the work needs of professionals. *Academy of Management Journal*, 24(3), 504-511.
- Agustin, Cindy Reyna.(2016). “Analisis Pengaruh Komitmen Profesional, Komitmen Organisasi, dan Demografi Terhadap Intensi Melakukan Tindakan Whistleblowing”. **Skripsi**. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alleyne, P., Hudaib, M., & Pike, R. (2013). Towards a conceptual model of whistle-blowing intentions among external auditors. *The British Accounting Review*, 45(1), 10-23.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes* 50:179-211.
- Aranya et al. (1981).“Community Size, Socialization, and the Work Needs of Professionals”. *Academy of Management Journal*.
- Arens, A.A., Elder, R.J., & Beasley,M.S. (2008). **Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi**. (Alih bahasa: Herman Wibowo). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bagustianto, Rizki dan Nurkholis.(2015). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI)”, **Simposium Nasional Akuntansi** 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Brief, A. P., & Motowidlo, S. J. (1986). Prosocial organizational behaviors. *Academy of management Review*, 11(4), 710-725.
- Curtis, M. B. 2006. Are Audit-related Ethical Decisions Dependent upon Mood?. **Journal of Business Ethics**68: 191-209
- Dalton, Derek dan Robin R. Radtke. (2012) ,”The Joint Effects of Machiavellianism and Ethical Environment on Whistle-Blowing”. *Spriager Science + Bussiness Media Dordrecht*.

- Darjoko, Felix Joni dan Nahartyo, Ertambang,. (2016). “Efek Tipe Kecurangan dan Anonimitas terhadap Keputusan Investigasi atas Tuduhan Whistleblowing oleh Auditor Internal”. **Simposium Nasional Akuntansi XIX**, Lampung.
- Dyck, Alexander, Morse, Adair, dan Zingales, Luigi. 2010. Who blows the whistle on corporate fraud?. **The Journal of Finance**. 6 (December), pp. 2213–2253.
- Eisenberger, R., and Rhoades, L. (2002). Perceived organizational support: A review of the literature. **Journal of applied psychology**, 87 (4) : 698-714
- Eisenberger, R., Huntington, R., Hutchison, S., & Sowa, D. (1986). Perceived organizational support. **Journal of Applied psychology**, 71(3), 500.
- Elias, R. (2008). Auditing students’ professional commitment and anticipatory socialization and their relationship to whistleblowing. **Managerial Auditing Journal**, 23(3), 283-294.
- Elliston, F. A. (1982). Anonymity and whistleblowing. **Journal of Business Ethics**, 1(3), 167-177.
- Gani. (2010). “Analisis Perbedaan Komitmen Profesional dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa PPA dan Non-PPA pada Hubungannya Dengan Whistleblowing”. **Skripsi**. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. “**Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23**”, Edisi 7, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.2013.
- Guyer, T. M., Peterson, N. F., & Exedra, H. (2013). The Current State of Whistleblower Law in Europe: **A Report by the Government Accountability Project**. In Government Accountability Project, presented to the Midyear Meeting of the American Bar Association International Labor & Employment Law Committee, Rome (pp. 5-9).
- Hermiyetti, (2010). “Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengadaan Barang”, **Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia** Vol.14 No.2, 2010,Jakarta: STEKPI.
- Hesti Arlich Arifiyani. (2012). “Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan (Studi Kasus pada PT Adi Satria Abadi Yogyakarta)”. **Skripsi**. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jalil, Fitri Yani,. (2013). “Pengaruh Komitmen Profesional Uditor terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus of control sebagai Variabel pemoderasi”, **Simposium Nasional Akuntansi XVI**,p.1522-1552.
- Jatmika, Yoga Agung. (2009). “Pengaruh Dukungan Organisasi Untuk Pengembangan Karir dan Kepribadian Proaktif Karyawan Terhadap Kepuasan Karir Karyawan Dengan Perilaku Manajemen Karir Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Karyawan PT. EINS TREND (KBN) di Jakarta)”. **Skripsi**. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Joneta, Chintya (2016). “Pengaruh Komitmen Profesional dan Pertimbangan Etis Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi”. **JOM Fekon**, Vol.3 No. 1 (februari).
- Kaplan, S. E., Pany, K., Samuels, J., & Zhang, J. (2012). An examination of anonymous and non-anonymous fraud reporting channels. **Advances in accounting**, 28(1), 88-95.
- Kaplan, S. E. dan S. M. Whitecotton. (2001). An examination of the auditors’ reporting intentions when another auditor is offered client employment. **Auditing: A Journal of Practice and Theory**, 20 (1), 45–63.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008, **Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – SSP (Whistleblowing System – WBS)**, Jakarta
- Krehastuti, Destriana Kurnia. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Auditor Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing". Diponegoro **Journal of Accounting** Volume 03, Nomor 03, Tahun ,Halaman 1-15.
- Kusumastuti, Nur Ratri. (2012). “Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis sebagai Variabel Intervening”. **Skripsi**. Universitas Diponegoro.
- Larkin, Joseph M. “Does Gender Affect Auditor CPAs” Performance?”, *The Women CPA*, Spring, pp. 20-21.1990.
- Libriani, E. W., & Utami, I. (2015). Studi eksperimental tekanan ketaatan dan personal cost: Dampaknya terhadap whistleblowing. **Jurnal Akuntansi dan Bisnis**, 15(2), 106-119.
- Near, J. P., & Miceli, M. P. “When whistleblowing succeeds: Predictors of effective whistle-blowing”. **Paper** presented at the Annual Meeting of the Academy of Management, San Francisco.1988.

- Near, J.P. and , M.P Miceli. (1985), “Organizational dissidence: the case of whistleblowing”, **Journal of Business Ethics**, Vol. 4 No. 1
- Nikmah, Rizqi Awaliyah (2014). “Pengaruh Komitmen Profesional Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderating”. **Skripsi**. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nugroho, Vredy Octaviari. (2015). “Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT PAGILARAN”. **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Penner, L. A., Dovidio, J. F., Piliavin, J. A., & Schroeder, D. A. (2005). Prosocial behavior: Multilevel perspectives. **Annu. Rev. Psychol.**, 56, 365-392.
- Priyastiwati. (2016). Prediksi Whistleblowing: Peran Etika, Faktor Organisasional dan Faktor Konstektual. **Jurnal Riset Manajemen**, Vol. 3, No. 2:146-158.
- Purwitasari, Anggit. (2013). “Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Dalam Pecegahan Fraud Pengadaan Barang (Survey pada Lima Rumah Sakit di Bandung)”. **Skripsi**. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
- Rodiyah, Syaifa (2015). “Pengaruh Sifat Mechiavellian, Lingkungan Etika dan Personal Cost Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing”. **Skripsi**. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2015). Fraud dan whistleblowing: Pengungkapan kecurangan akuntansi oleh auditor pemerintah. **Simposium Nasional Akuntansi XVIII**.
- Sabang, M. I. (2013). Kecurangan, Status Pelaku Kecurangan, Interaksi Individu-Kelompok, dan Minat Menjadi Whistleblower (Eksperimen pada Auditor Internal Pemerintah. **Tesis**. Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Santoso, Slamet .(2015). **Penelitian Kuantitatif.Ponorogo** : Pusat Penerbitan Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- Saud, Ilham Maulana. “Pengaruh Sikap dan Presepsi Kontrol Prilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Presepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. **Jurnal Akuntansi dan Investasi**, Vol. 17 No. 2, Hlm: 209-219, Juli 2016.
- Sekaran, Uma, (2006). “ **Metodologi Penelitian untuk Bisnis**”. Buku 2, edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianti, Windy. (2013). Pengaruh Faktor Organisasional, Individual, Situasional dan Demografis terhadap Niat Melakukan Whistleblowing Internal. **Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVI** September 2013. Manado.
- Setiawati, Devi, Zilkaida, Anita. (2007), “Perbedaan Komitmen Kerja Berdasarkan Orientasi Peran Gender Pada Karyawan Di Bidang Kerja Non Tradisional”. **Proceeding PESAT** (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil).Vol. 2.
- Smith, D., & Hall, M. (2008). An empirical examination of a three-component model of professional commitment among public accountants. **Behavioral Research in Accounting**, 20(1), 75-92.
- Undang-Undang Republik Indonesia** Nomor 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
- Varelius, J. (2009). Is whistle-blowing compatible with employee loyalty?. **Journal of Business Ethics**, 85(2), 263-275.
- Wahyuningrum, Christina Heni. (2009). “Pengaruh Komitmen Profesional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Auditor: Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)”. **Skripsi**. Universitas Negeri Semarang.
- Winardi, R. D. (2013). The Influence Of Individual And Situational Factors On Lower-Level Civil Servants'whistle-Blowing Intention In Indonesia. **Journal of Indonesian Economy and Business: JIEB.**, 28(3), 361.
- Yulianto,R.Dimas Arief. (2015). “Pengaruh Orientasi Etika, Komitmen Profesional, dan Sensitivitas Etis Terhadap Whistleblowing (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta)”. **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yunus Husein. (2011). Etika Bisnis dan Tinjauan Peraturan Perundang-undangan: Memastikan Sektor Swasta Melaksanakan Program Anti Korupsi untuk Menciptakan Sistem Integritas Nasional. Forum Diskusi Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

